

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Orang tua adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya, dan orang tua juga memiliki ikatan yang kuat dengan anaknya. Orang tua juga merupakan orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya sehingga dari kedua orang tuanyalah anak mengenal pendidikannya (Rusmaini, 2011, p. 98). Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya maka menjadi tanggung jawab orang tua untuk menentukan motivasi anaknya. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan Belajar (Aunarrahan, 2012, p. 180).

Peranan kepedulian orang tua sangat penting untuk diberikan kepada anak baik dari melatih anak untuk menguasai cara mengurus diri, seperti makan, berbicara, berjalan, melihat jasmaniahnya maupun kemampuan intelektual, sosial, dan moral. Salah satu peranan orang tua adalah kepedulian orang tua pada pembelajaran online. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara orang tua menanyakan tentang tugas yang diberikan dari guru kepada anak atau memastikan anak mengikuti

pembelajaran online dengan baik sehingga pada pembelajaran online ini dibutuhkan perhatian yang lebih kepada anak. Namun kepedulian orang tua bukan hanya dilakukan pada saat pembelajaran online tetapi pada dasarnya kepedulian orang tua harus melihat hasil belajar siswa sehingga motivasi intrinsik akan muncul dari diri anak

Motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang oleh luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya siswa belajar karena ingin menimba ilmu. Dalam hal ini siswa belajar karena ingin menimba ilmu dan bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan. Jadi motivasi belajar siswa sebenarnya dari dalam diri siswa dan bukan dari faktor eksternal. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus virus dengan gejala yang tidak diketahui, kasus tersebut diakibatkan oleh virus corona atau dikenal dengan COVID-19 (Luh, 2020, p. 66). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya yaitu pendidikan yang ada di Indonesia. Pandemi covid-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk menutup sekolah kemudian beralih menjadi pembelajaran online (Luh, 2020, p. 66).

Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran online dikarenakan adanya covid-19. Proses pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dimulai pada bulan Maret tahun 2020. Pembelajaran online ini menggunakan microsoft teams sebagai media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tanggal 3-9 Agustus 2020 bahwasannya, motivasi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran online masih sangat rendah. Observasi ini dibuktikan dengan banyaknya siswa ketika diberikan tugas tidak mengerjakannya. Lalu kurangnya siswa menghadiri pertemuan kelas pada saat mata pelajaran berlangsung secara online. Diketahui bahwa rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh rendahnya kepedulian orang tua terhadap motivasi anak, hal ini seperti yang diutarakan oleh salah satu guru ISMUBA di sekolah tersebut. Dengan demikian orang tua seharusnya memberikan perhatian yang lebih agar anak mampu belajar dengan optimal.

Manfaat penelitian ini bagi Pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam adalah pendidik bisa lebih mengerti terkait kepedulian orang tua terhadap motivasi intrinsik siswa agar siswa dapat memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga siswa akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kualitatif dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar peran kepedulian orang tua terhadap motivasi

intrinsik siswa pada pembelajaran online di SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kepedulian orang tua pada pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi Intrinsik siswa pada pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Bagaimana peranan kepedulian orang tua terhadap motivasi intrinsik siswa pada pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa pada pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui peranan kepedulian orang tua dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui motivasi Intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui peranan kepedulian orang tua terhadap motivasi intrinsik pada pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa pada pembelajaran online di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap tentang peranan kepedulian orang tua terhadap motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran online.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi orang tua, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kepedulian orang tua agar motivasi intrinsik anak dapat tercipta.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan belajar siswa di sekolah, khususnya di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian terkait dengan peranan kepedulian orangtua terhadap motivasi intrinsik siswa.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima BAB antara lain:

BAB I: Pada bab I berisi pendahuluan yang akan diuraikan mencakup latar belakang masalah yang terdiri dari idealita, realita, kompleksitas problem atau dampak, dan kebermanfaatannya untuk bidang studi

Pendidikan Agama Islam. Kedua, rumusan masalah yang terdiri dari beberapa pertanyaan sesuai dengan yang diteliti. Ketiga, tujuan penelitian yang berisi tentang pencapaian tujuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Keempat, kegunaan penelitian yang terdiri dari kegunaan teoritis dan praktis yang berisi terkait manfaat baik untuk peneliti maupun untuk pihak lain.

BAB II: Pada bab II ini terdiri dari tinjauan pustaka berisi hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Sedangkan kerangka teori berisi tentang uraian teori sesuai dengan judul penelitian.

BAB III: Pada bab III ini berisi metode penelitian yang menguraikan unsur-unsur metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Berikut beberapa metode penelitian yaitu: pertama, terdapat bagian pendekatan dan jenis penelitian. Kedua, jenis penelitian. Ketiga, lokasi penelitian. Keempat, subjek dan objek penelitian. Kelima, pengumpulan data. Keenam, kredibilitas. Ketujuh, analisis data.

BAB IV: Pada bab IV ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang akan menguraikan terkait gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum Informan, dan hasil penelitian sesuai permasalahan yang diteliti. Pada bab ini peneliti memberikan tinjauan kritis terhadap hasil penelitian yang sudah diperoleh oleh peneliti.

BAB V: Pada bab V ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pertama, kesimpulan yang menyimpulkan berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti. Kedua, saran berisi tentang rekomendasi atau harapan dari peneliti untuk sekolah yang memberikan dorongan untuk menjadi lebih baik. Ketiga, kata penutup ini berisikan ungkapan terima kasih, permohonan maaf, dan harapan-harapan bagi pihak lain yang bisa membangun semangat dalam melakukan penelitian. Terdapat juga uraian dari peneliti dengan pengakuannya atas segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh peneliti.